

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pada proses revitalisasi stasiun Bandung ini, penulis berpikir bagaimana merevitalisasi stasiun Bandung ini agar mengoptimasi fungsi-fungsi dan fasilitas-fasilitas yang sudah ada di stasiun Bandung ini, sekaligus membuat stasiun Bandung ini bisa mencitrakan salah satu ciri khas dari kota Bandung, sehingga pada akhirnya dapat merancang sebuah stasiun kereta api yang tidak hanya berfungsi dengan baik dari segi pelayanan dan fasilitasnya, tetapi juga sebagai media promosi dari kota dimana stasiun itu berada. Sehingga apabila melihat kembali kepada pertanyaan yang ada di bab I yaitu :

1. Bagaimana cara mendesain sebuah stasiun kereta api yang ideal dari segi fasilitas dan interiornya?

Pertanyaan ini terjawab dengan standard-standard yang sudah dijabarkan pada bab II, sehingga dengan mengikuti standard-standard yang sudah ada, maka hasil revitalisasi inipun menghasilkan desain stasiun kereta api yang lebih baik, mulai dari fasilitas, dan *programming*, seperti *flow* manusia dalam stasiun kereta api yang menghasilkan kinerja yang lebih baik dan efektif.

2. Bagaimana cara menghadirkan citra PT.KAI, sarana transportasi kereta api, serta Kota Bandung kedalam desain interior Stasiun Kereta Api Kota Bandung?

Permasalahan inipun berhasil terpecahkan, adalah dengan menerapkan tema *Streamline Transportation* pada proses revitalisasi Stasiun Bandung ini, yang tidak lain menerapkan langgam Art Deco 1920-1930an pada desain stasiun ini, ditambah lagi *streamline* sebagai kata penghubung antara Kota Bandung, PT.KAI dan sarana transportasi kereta api, sehingga disini semua dapat terwakili dengan tema *Streamline Transportation*.

## **5.2 Saran**

Proyek Revitalisasi Stasiun Kereta Api Bandung ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang akan mengambil proyek serupa, ataupun berbeda tempat, sehingga hal-hal yang kurang di proyek ini dapat menjadi perhatian agar bisa menghasilkan desain-desain yang lebih baik. Selain itu hal-hal yang menjadi esensi suatu tempat menjadi hal penting yang tidak boleh dilupakan untuk menghadirkan sebuah citra kuat yang bisa berkaitan dengan hal-hal yang ada dalam satu lingkup pengerjaan proyek tersebut.